

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh BAZNAS Kota Blitar yang mendistribusikan dana zakat untuk kegiatan produktif dengan tujuan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi ini dilaksanakan dengan program Blitar Makmur untuk meningkatkan pendapatan mandiri *mustahiq*. Maka dari itu, program Blitar Makmur ini mampu memberdayakan ekonomi *mustahiq*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi *mustahiq* melalui zakat produktif pada BAZNAS Kota Blitar 2) Bagaimana peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi *mustahiq* pada BAZNAS Kota Blitar 3) Apa kendala dan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan BAZNAS Kota Blitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian yaitu BAZNAS Kota Blitar. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan melakukan kondensasi data dan penyajian data sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program Blitar Makmur pada BAZNAS Kota Blitar memberdayakan ekonomi *mustahiq* dengan memberikan bantuan modal usaha dari dana zakat produktif. 2) Peran zakat produktif dalam program Blitar Makmur dibuktikan dengan *mustahiq* yang terberdaya dengan adanya bantuan modal usaha. 3) Kendala dalam pelaksanaan program Blitar Makmur adalah kurangnya SDM yang secara intensif mendampingi para *mustahiq*.

Kata Kunci: *Mustahiq, Pemberdayaan, Zakat*

ABSTRACT

This research was motivated by BAZNAS Kota Blitar which distributes zakat funds for productive activities with the aim of economic empowerment. This economic empowerment is carried out with the Blitar Makmur program to increase mustahiq's independent income. Therefore, the Blitar Makmur program is able to empower the mustahiq economy. This study aims to find out 1) How is the implementation of the mustahiq economic empowerment program through productive zakat at BAZNAS Blitar City 2) How is the role of productive zakat in the empowerment of mustahiq economy at BAZNAS Blitar City 3) What are the obstacles and problems faced and solutions carried out by BAZNAS Blitar City.

The research method used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation on the object of research, namely BAZNAS Blitar City. The collected data will be analyzed by condensing data and presenting data so that conclusions can be drawn.

The results of this study show that: 1) The implementation of the Blitar Makmur program at BAZNAS Blitar City empowers the mustahiq economy by providing business capital assistance from productive zakat funds. 2) The role of productive zakat in the Blitar Makmur program is proven by empowered mustahiq with the assistance of business capital. 3) The obstacle in implementing the Blitar Makmur program is the lack of human resources who intensively accompany the mustahiq.

Keywords: Mustahiq, Empowerment, Zakat